

ABSTRAK

Muhammad Racha Taruna, 180104010230, *Konten Dakwah Digital Oleh Penyuluh Agama di Wilayah Hulu Sungai Tengah*, Pembimbing I Ibu Aulia Aziza, S.Ag., M.Si., M.Pd dan Pembimbing II Ibu Surya Eka Priyatma, M.Cs, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Konten, Dakwah Digital, Penyuluh Agama Islam, dan Hulu Sungai Tengah

Penelitian ini dilatarbelakangi karena Dakwah dan teknologi merupakan kesatuan yang sulit dipisahkan satu sama lainnya dikarenakan pada zaman ini terdapat wabah yang dialami seluruh dunia mengharuskan pendakwah (dai) berpikir kreatif dalam melakukan dakwah dengan cara berdakwah menggunakan teknologi yang berlandaskan konsep dakwah kontemporer yang mudah di terima di berbagai kalangan, penyuluh agama khususnya agama islam harus memahami konsep dakwah dalam melakukan aktivitas di media sosial, baik dunia nyata maupun dunia maya. Hal ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan konten dakwah yang akan digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Atas dasar keingintahuan terhadap kemampuan penyuluh agama dalam melakukan dakwah secara digital, penulis melakukan penelitian berjudul "Konten Dakwah Digital Oleh Penyuluh Agama di Wilayah Hulu Sungai Tengah"

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis konten adalah suatu metode penelitian yang memfokuskan pada analisis isi konten yang ada dalam suatu media. Dalam hal ini, metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis konten dakwah digital yang diunggah oleh penyuluh agama melalui media sosial di wilayah hulu sungai tengah.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah Konten dakwah digital oleh penyuluh agama di wilayah Hulu Sungai Tengah memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan utamanya adalah kemudahan akses yang diberikan oleh media digital, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses konten dakwah tersebut kapan saja dan di mana saja. Selain itu, konten dakwah digital juga dapat menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau yang tidak memiliki akses ke sumber dakwah lainnya. Namun, kekurangan utamanya adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan teknis dari penyuluh agama dalam menggunakan teknologi digital untuk melakukan dakwah. Hal ini menyebabkan penyuluh agama kurang efektif dalam menyampaikan dakwah melalui media digital Adapun tema-tema dakwah yang disampaikan oleh penyuluh agama di wilayah Hulu Sungai Tengah meliputi ajaran-ajaran Islam, meliputi akidah, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak, dan urusan politik.